

Pembelajaran Geometri Tentang Garis dan Sudut Kepada Anak-anak Asuh di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan

KennediTampubolon¹, Chandra Frenki Sianturi², Pilipus Tarigan³

^{1,2} Universitas Budi Darma Medan, ³Universitas Mandiri Bina Prestasi

Email : kennedi.tampubolon@gmail.com¹, chandrafrenki83sianturi@gmail.com²,

pilipustarigans@gmail.com³

Keywords :

Motivasi dan
Pembelajaran
tentang Garis dan
Sudut , Panti
Asuhan Talenta
Delpita Medan y

Abstrak.

Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjadi suatu keharusan bagi seorang pendidik khususnya untuk setiap dosen professional. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan implementasi unsur unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisi: Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada kesempatan ini kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kembali dilaksanakan di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan dalam rangka pengembangan pengetahuan anak anak dibidang Geometri tentang Garis dan Sudut. Pengetahuan tentang Garis dan Sudut adalah dasar untuk meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk dan sifat bangun Geometri khususnya bidang datar. Konsep Materi yang di paparkan selama pelaksanaan PKM ini adalah untuk mendukung konsep materi yang sudah di berikan kepada anak anak Panti Asuhan pada pelaksanaan PKM sebelumnya yakni Pembelajaran tentang Ragam dan Bentuk Bangun datar dan Ruang. Sehingga kemampuan kognitif anak anak dibidang Geometri semakin meningkat. Implikasinya dalam pendidikan formal ilmu pengetahuan anak anak Panti Asuhan dapat sejajar dengan anak anak peserta didik lainnya. Dalam pelaksanaan PKM ini team pelaksana melakukan kolaborasi antar perguruan tinggi untuk menjalin kerjasama yang baik kedepannya. Kiranya apa yang telah Team PKM perbuat pada kesempatan ini semakin menambah semangat dan gairah belajar anak-anak Panti Asuhan Talenta Delpita Medan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

Pendahuluan

Tanggung jawab yang harus di emban seorang dosen professional adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Setelah pelaksanaan Pengajaran dan Penelitian maka seorang dosen wajib melaksanakan Pengabdian atau terjun ke masyarakat untuk memberi sumbangsih pemikiran atau buah pikiran dalam menolong atau memberi solusi permasalahan yang ada pada masyarakat dimana ia harus mengabdikan, sehingga masyarakat, atau komunitas/organisasi mendapat manfaat atau keuntungan. Para pengabdian juga harus berkontribusi menginformasikan keadaan situasi dan kondisi yang dialami Organisasi dalam hal ini Panti Asuhan Talenta Delpita Medan ke dunia luar atau masyarakat luas dalam membantu kebutuhan Panti Asuhan baik secara materi ataupun secara moril. Pengabdian harus bersifat social dan suka rela dengan hati yang tulus dan ikhlas disertai kasih atas sesama sesuai dengan nilai-nilai Panca Sila. Selain itu Pengabdian di usahakan berkelanjutan dengan usaha-usaha yang kreatif dan inovatif. Sehingga Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dengan sempurna untuk kemaslahatan orang banyak.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) biasanya dilaksanakan diluar kampus pada periode waktu tertentu atau yang ditentukan yang tidak bertentangan dengan jadwal perkuliahan. Adapun sasaran program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim pengusul adalah anak anak asuh Panti Asuhan yang berlokasi di sekitar kota Medan yang kami survey sangat membutuhkan bantuan penyuluhan dan bimbingan motivasi dan pendidikan. Adapun yang menjadi domain pengabdian masyarakat yang telah kami rencanakan adalah Panti

Asuhan Talenta Delpita Medan beralamat di Jl. Unika Ujung Gg.Sepadan I LK. XX Kel. Kwala Bekala Medan-Johor Simalingkar B Medan yang dikelola oleh Yayasan Talenta Delpita Medan pimpinan Bapak Pdp F. Buulolo, S.Kom. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya Panti Asuhan Talenta Delpita Medan menampung 30 orang anak diantaranya ada yang masih TK, SD, SMP,SMA bahkan ada yang sudah melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Anak-anak yang diasuh di Panti Asuhan tersebut ada yang yatim piatu, ada dari kalangan keluarga yang tidak mampu karena alasan ekonomi, atau hal lain. Dalam hal ini pelaksana pengabdian merasa terpanggil dan tergerak dalam memberi bimbingan dan arahan kepada anak-anak melalui ceramah, pembelajaran dalam bidang Ilmu Geometri dengan topik Garis dan Sudut. Pembelajaran tentang Garis dan Sudut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar tentang Ilmu Geometri khususnya masalah bentuk bangun bangun datar.

Masalah yang dihadapi anak-anak asuhan Panti Asuhan Talenta Delpita Medan saat ini dalam pendidikan formal pelajaran dibidang Ilmu Geometri khususnya adalah lemahnya pemahaman tentang pengaruh garis dan sudut terhadap perubahan bentuk bidang dan ruang. Hal ini dapat dimaklumi melihat situasi dan kondisi lingkungan anak anak asuh dan tidak adanya guru matematika yang didatangkan secara khusus dalam memberikan less privat. Keadaan ini menjadi alasan tersendiri bagi team Pengabdian untuk kembali turun secara langsung ke lapangan melakukan bimbingan dan pembelajaran Geometri kepada anak-anak asuh di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan.

Untuk mendukung program pengabdian yang akan di laksanakan maka team PKM menyusun bahan materi yang akan dipaparkan sesuai jadwal pelaksanaan yang dimulai dari ceramah singkat, pemberian motivasi, pembelajaran Geometri dengan pokok bahasan garis dan sudut. Hal ini di pilih untuk mematangkan persiapan dasar dalam mendukung pendidikan formal anak-anak demi kesuksesan mereka disekolah dan bekal dalam mempersiapkan pengetahuan menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Memperhatikan permasalahan yang dihadapi oleh anak anak asuh maka Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk :

1. Memberi sumbangsih kepada sekelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan,peningkatan ilmu pengetahuan anak dalam hal ini anak-anak asuh Panti Asuhan Talenta Delpita Medan.
2. Terlaksananya Program Pemerintah dalam mencerdaskan bangsa khususnya anak anak yang sangat membutuhkan bantuan atau masih jauh dari perhatian tanpa memperhatikan latar belakang si anak.

Berikut beberapa manfaat yang di harapkan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan :

1. Setiap anak asuh memperoleh kesegaran jiwa dan termotivasi oleh motivator untuk lebih rajin belajar dan mandiri.
2. Menambah pengalaman berharga kepada anak-anak karena mendapat pembelajaran dan kasih sayang.
3. Menjadi kepuasan tersendiri buat Team Pelaksana PKM karena masih dapat berkontribusi memberi sumbangsih berupa motivasi dan pembelajaran kepada anak-anak Panti Asuhan yang sangat membutuhkan.
4. Pihak Pengelola Yayasan Panti Asuhan merasa terbantu dalam pelayanan.

Tinjauan Pustaka

2.1 Motivasi

Menurut kamus umum bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok

tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Menurut Santrock dalam Mardianto (2012:186) motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (*motivasi intrinsik*) maupun dari luar individu (*motivasi ekstrinsik*). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

2.2 Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Salah satu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Gagne (1977) yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa -peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut, Gagne (1985) mengemukakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.

2.3. Pelatihan

Secara teoritis, istilah pelatihan (training) adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu pencapaian tujuan organisasi (Mathis & Jackson, 2002-5). Anwar Prabu (2003:24) mengemukakan bahwa pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi.

Menurut Wikipedia, pelatihan adalah proses melatih kegiatan atau pekerjaan (KBBI edisi 2, Balai Pustaka, 1989).

Pelatihan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan.

2.4 Matematika

Menurut Wikipedia matematika adalah ilmu yang mempelajari hal-hal seperti besaran, struktur, ruang, dan perubahan. Para matematikawan merangkai dan menggunakan berbagai pola, dan menggunakannya untuk merumuskan konjektur baru, dan membangun kebenaran melalui metode deduksi yang ketat diturunkan dari aksioma-aksioma dan definisi-definisi yang bersesuaian.

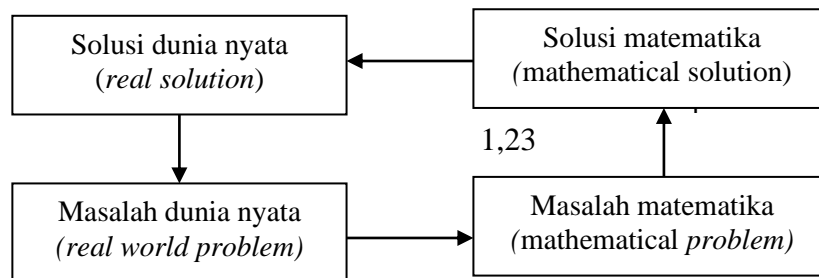
Menurut James dalam Karso dkk (1993) mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan dengan jumlah yang banyak. Matematika timbul karena pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran. Jhonson dan Rising dalam Karso 1993 mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logika. Matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat.

2.5 Cabang Matematika

Matematika terdiri dari 4 (empat) wawasan yang luas antara lain : Aritmatika, Aljabar, Geometri dan Analisis. Didalam Aritmatika terdapat antara lain Teori Bilangan.

Matematisasi : jembatan menuju dunia matematika.

Adapun arti dari matematisasi adalah suatu proses untuk mematematikakan suatu fenomena. Mematematikakan bisa diartikan sebagai memodelkan suatu fenomena secara matematis atau membangun suatu konsep matematika dari suatu fenomena.



Gambar 1 Proses matematisasi versi PISA (OECD,2009,P.90)

Langkah-langkah matematisasi untuk menyelesaikan masalah dunia nyata dalam soal PISA sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi konsep matematika yang relevan dengan masalah dunia nyata
2. Merepresentasikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda, termasuk mengorganisasi masalah sesuai dengan konsep matematika yang relevan serta merumuskan asumsi yang tepat
3. Mencari hubungan antara bahasa, masalah dengan simbol dan bahasa formal matematika supaya masalah nyata bisa dipahami secara matematis
4. Mencari keteraturan, hubungan dan pola yang berkaitan dengan masalah
5. Menerjemahkan masalah kedalam bentuk matematika yaitu kedalam bentuk model matematika.

2.6. Geometri

Geometri (Yunani Kuno: γεωμετρία, geo-"bumi",-metron "pengukuran"), **ilmu ukur**, atau **ilmu bangun** adalah cabang matematika yang bersangkutan dengan pertanyaan bentuk, ukuran, posisi relatif gambar, dan sifat ruang. Geometri muncul secara independen di sejumlah budaya awal sebagai ilmu pengetahuan praktis tentang panjang, luas, dan volume, dengan unsur-unsur dari ilmu matematika formal yang muncul di Barat sedini Thales (abad 6 SM).

Metode Pelaksanaan

3.1. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim pelaksana berlangsung selama 3 hari yaitu tanggal 26, 27 dan 28 Oktober 2023. Tempat Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah di Gedung Baru Panti Asuhan Talenta Delpita Jl. Unika Ujung Gg.Sepadan I LK. XX Kel. Kwala Bekala Medan-Johor, Medan.

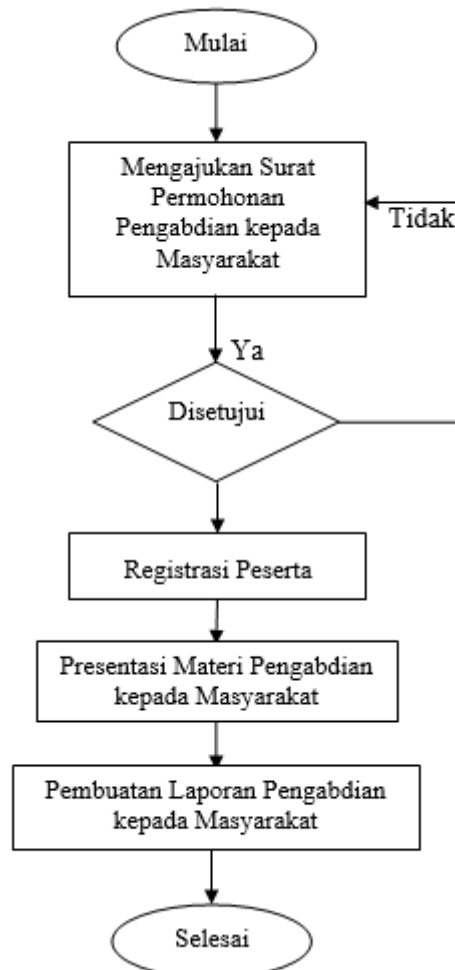
3.2. Persiapan dan Perencanaan

Untuk mendukung kelancaran Pengabdian Kepada Masyarakat maka tim pelaksana melakukan persiapan yang matang. Persiapan – persiapan serta perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Ketua LPPM Universitas Budi Darma Medan untuk mendapat persetujuan Pelaksanaan kegiatan.
2. Mengirimkan surat permohonan kepada Pimpinan Panti Asuhan Talenta Delpita Medan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. Menyusun jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, membuat daftar hadir sesuai dengan jumlah peserta pelatihan, dan membantu menyediakan sarana dan prasarana, juga alat pendukung lainnya yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

3.3. Metode Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Skema Pelaksanaan Kegiatan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

Demi suksesnya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat maka berikut ini di buat prosedur pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 sesi yaitu: Sesi I pada tanggal 26 Pukul 15.00 – 16.40 WIB, Sesi II pada tanggal 27 Pukul 15.00 – 17.00 WIB, dan Sesi III pada tanggal 28 Pukul 15.00 – 16.30 WIB bulan Oktober 2023.

Adapun tahapan – tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Acara pembukaan
Pada Acara Pembukaan dimulainya kegiatan PKM adalah Kata Sambutan dari Pimpinan Panti Asuhan.
2. Melakukan pengabsenan kepada peserta pelatihan.
3. Mempersiapkan peralatan yang di butuhkan selama pelaksanaan PKM.
4. Narasumber (Pembicara) menyampaikan materi dalam bentuk ceramah dan pembekalan dengan konsep materi yang sudah dipersiapkan sesuai waktu yang disediakan.
5. Pembicara memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengajukan pertanyaan. Pembicara menjawab pertanyaan dengan tuntas.

6. Sesi I di isi dengan Materi Bimbingan Rohani, Motivasi dan Support. Sesi II di isi dengan materi tentang garis, sudut dan contoh dalam kehidupan nyata. Sesi III di paparkan contoh penerapan konsep dan evaluasi.
7. Pada akhir kegiatan setiap Sesi dilakukan Evaluasi dengan memberi soal-soal latihan untuk dikerjakan dan jawaban diserahkan ke Tim Pelaksana PKM pada awal kegiatan Sesi berikutnya.
8. Pada akhir kegiatan Sesi III di lakukan Penilaian.
9. Menjelang akhir Kegiatan dilakukan acara Penutupan oleh Pimpinan Panti Asuhan Talenta Delpita Medan, Penyerahan Hasil Evaluasi, Penanda tangan dan penyerahan Surat Keterangan telah di laksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kemudian ditutup dengan Doa.

4.2 Peserta Latihan

Peserta latihan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah anak-anak yang di asuh oleh Panti Asuhan Talenta Delpita Medan yang berjumlah 29 orang anak asuh.

4.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gedung Baru Panti Asuhan Talenta Delpita lokasi Jl. Unika Ujung Gg.Sepadan I LK. XX Kel. Kwala Bekala Medan-Johor, Medan. Sedangkan waktu pelaksanaannya di langsung selama 3 hari yaitu tanggal 27, 28 dan 28 Januari 2024.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BUDI DARMA

Sekretariat : Jln. SM. Raja No 338, Sp. Limun, Medan, Lantai 5, Ruang LPPM
 Email : lppm.ubd@gmail.com

SURAT PERINTAH TUGAS
 Nomor : 061/LPPM-UBD/PT/EXT/VIII/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Trans Ningsih, ST., MM
 NIDN : 0110119401
 Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/III/b
 Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan Dosen dan mahasiswa berikut:

No	NIDN	Nama Dosen	Jabatan	Posisi
1	0122046701	Kennedi Tampubolon, S.Si., M.Kom	Dosen	Ketua Pelaksana
2	0103098302	Chandra Frenki Sianturi, M.Kom	Dosen	Anggota

Untuk melaksanakan **Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**, pada tanggal 26 - 28 Oktober 2023 dengan Topik: "Pembelajaran Geometri Tentang Garis dan Sudut Kepada Anak – anak Asuh di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan".

Demikian surat tugas ini saya perbuat untuk dipergunakan yang bersangkutan dan agar dapat dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab.

Medan, 28 Agustus 2023
 Kepala LPPM

Trans Ningsih, ST., MM
 NIDN : 0110119401

Gambar 3. Surat Perintah Tugas dari LPPM



PANTI ASUHAN YAYASAN TALENTA DELPITA

IZIN OPERASIONAL DINAS SOSIAL KOTA MEDAN: 465.3/48 AKTA NOTARIS NOMOR. 01 TANGGAL 02 APRIL 2018, SK MENKUMHAM RI NOMOR AHU-0005181.AH.01.04.TAHUN 2018, NPWP: 84.705.4731-121.000
 Alamat: Jl. Unika Ujung Gg Sepadan I LK XX Kel. Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20142. HP/WA: 0821 6266 5656
 Rekening BRI: 5328-01-030341-53-4 An: Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita

DAFTAR HADIR PESERTA PADA PELAKSANAAN PENGABDIAN

Judul : Pemberian Motivasi dan Pembelajaran Geometri Tentang Garis dan Sudut Kepada Anak-anak Asuh di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan
Narasumber : 1. Kennedy Tampubolon, S.Si., M.Kom
 2. Chandra Frenki Sianturi, S.Kom., M.Kom
 3. Pilipus Tarigan, ST., M.Kom
Waktu : 15.00 – 17.00 WIB

No	Nama	Sesi		
		I 26 Okt 2023	II 27 Okt 2023	III 28 Okt 2023
1	Mesra Dia Tafonao	✓	✓	✓
2	Fikarni Buulolo	✓	✓	✓
3	Pendi Lisman Laia	✓	✓	✓
4	Damai Syukur Buulolo	✓	✓	✓
5	Piterman Halawa	✓	✓	✓
6	Dirma Laia	✓	✓	✓
7	Bezi Nduhu Giawa	✓	✓	✓
8	Feberman Gulo	✓	✓	✓
9	Sadarman Laia	✓	✓	✓
10	Romanus Giawa	✓	✓	✓
11	Otarius Buulolo	✓	✓	✓
12	Destira Laia	✓	✓	✓
13	Fernis Laia	✓	✓	✓
14	Nesta Putri Buulolo	✓	✓	✓
15	Ferdiana Buulolo	✓	✓	✓
16	Mardiana Buulolo	✓	✓	✓
17	Yurina Buulolo	✓	✓	✓
18	Mespian Buulolo	✓	✓	✓
19	Antonius Buulolo	✓	✓	✓
20	Yaferisma Laia	✓	✓	✓
21	Haogoli Buulolo	✓	✓	✓
22	Soniario Waruwu	✓	✓	✓
23	Lianu Laia	✓	✓	✓
24	Juni Kristov Gea Fiderman	✓	✓	✓
25	Yasman Nduru	✓	✓	✓
26	Noverdin Gea	✓	✓	✓
27	Liusman Hulu	✓	✓	✓
28	Aroziduhu Giawa	✓	✓	✓
29	Feliks Dermawan Laia	✓	✓	✓
30				

Medan, 28 Oktober 2023

Ketua Pelaksana

Kennedy Tampubolon, S.Si., M.Kom
 NIDN. 0122046701

Pimpinan
 Panti Asuhan Talenta Delpita Medan


 Pdp. Faigilala Buulolo, S.Kom

Gambar 4. Daftar Hadir



PANTI ASUHAN YAYASAN TALENTA DELPITA

IZIN OPERASIONAL DINAS SOSIAL KOTA MEDAN: 465.3/48 AKTA NOTARIS NOMOR. 01 TANGGAL
 02 APRIL 2018, SK MENKUMHAM RI NOMOR AHU- 0005181.AH.01.04.TAHUN 2018, NPWP: 84.705.4731-121.000
 Alamat: Jl. Unika Ujung Gg Sepadan I LK XX Kel. Kwala Bekala, Kec. Medan Johor,
 Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20142. HP/WA: 0821 6266 5656
 Rekening BRI: 5328-01-030341-53-4 An: Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN TUGAS PENGABDIAN

No. 04/YTD/X/2023

Sege nap jajaran dan fungsional Yayasan Panti Asuhan Talenta Delpita Medan dengan ini memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak :

1. Kennedy Tampubolon, S.Si., M.Kom.
2. Chandra Frenki Sianturi, S.Kom., M.Kom
3. Pilipus Tarigan, ST., M.Kom

atas peran sertanya melaksanakan kegiatan pengabdian pemberian motivasi dan pembelajaran kepada anak-anak Panti Asuhan Talenta Delpita Medan yang dilaksanakan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 26 – 28 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dengan harapan kerjasamanya dapat ditingkatkan dimasa yang akan datang.

Medan, 28 Oktober 2023

Hormat kami
 Yayasan Panti Asuhan Talenta Delpita Medan



Pdp. Faigilala Buulolo, S.Kom

Gambar 5. Surat Keterangan Melaksanakan Pengabdian



Gambar 6. Photo – Photo Peserta pada kegiatan PKM



Gambar 7. Instruktur pada kegiatan PKM

4.4 Evaluasi Keberhasilan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memotivasi dan mengajar anak – anak Panti Asuhan Talenta Delpita agar lebih semangat, mandiri berakhlak dan ber ilmu pengetahuan. Maka Team Pelaksana PKM melakukan Evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan anak-anak selama pelaksanaan kegiatan PKM maka dilakukan tindakan – tindakan sebagai berikut:

1. Setelah narasumber selesai memaparkan materi maka kemudian dilakukan tanya jawab secara terbuka dengan memberi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh anak-anak secara lisan.
2. Pembicara memberi apresiasi bagi peserta yang dapat menjawab soal, dan memberi semangat kepada yang belum dapat menjawab soal.
3. Bila ada pertanyaan yang tidak dapat di jawab maka pembicara menjelaskan jawaban secara gamblang, lugas dan menyenangkan.
4. Menjelang akhir sesi diberi soal tertulis kepada peserta pelatihan, dikumpulkan dan di nilai oleh pelaksana. Nilai yang diperoleh seluruh peserta akan di analisa dan menjadi indikator untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan anak dan sejauh mana daya serap peserta selama pelatihan.

Kesimpulan

Dengan berakhirnya seluruh aktivitas kegiatan PKM ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni :

1. Hasil pengamatan adanya perubahan sikap dan tingkah laku anak-anak asuh secara signifikan yakni peningkatan gairah dan rasa percaya diri anak-anak. Seperti menjadi lebih terbuka, bersahabat, mau bersapa, semangat dan mudah senyum, mau bertanya dll.
2. Meningkatnya wawasan berpikir anak-anak Panti Asuhan dilihat dari wawancara yang dilakukan berkaitan dengan contoh real tentang garis dan sudut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kognitif tentang pengetahuan Geometri yakni garis dan sudut mengacu hasil test yang dilakukan oleh Tim pelaksana PKM.

Daftar Pustaka

- [1] Kompri, M. Pd. I, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung. 2008
- [2] Silaban Saronom, Dasar-Dasar Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Harapan Cerdas, Medan. 2017
- [3] Aryadi Wijaya, Pendidikan Matematika Realistik. Graha Ilmu Yogyakarta. 2012

- [4] Suharjana Agus, Markaban, WS Hanan, Geometri Datar Dan Ruang Di SD, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.2009
- [5] <https://id.wikipedia.org/wiki/Geometri>
- [6] id.wikipedia.org/wiki/pelatihan
- [7] rasthoe.blogspot.com/2013/03/pengertian-dan-tujuan-pelatihan-training-html.
- [8] id.wikipedia.org/wiki/panti_asuhan
- [9] <https://www.unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html>